

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Di zaman modern ini, keperluan kepada asuransi makin meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Dengan itu, perlindungan terhadap asuransi pada hari ini dianggap penting bagi keselamatan dan kesejahteraan baik untuk perusahaan maupun individu.<sup>1</sup> Kata *assurantie* merupakan cikal bakal dari ‘asuransi’ yang berasal dari bahasa latin yaitu *assecurare*, yang berarti meyakinkan orang. Kata ini kemudian diserap dari bahasa belanda ke dalam bahasa Indonesia menjadi asuransi. Sementara dalam bahasa perancis dikenal sebagai *assurance*, yang lebih berkaitan dengan pertanggunganan atas jiwa seseorang. Lain halnya dengan istilah *insurance* yang mengandung arti menanggung segala sesuatu yang mungkin akan terjadi.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yakni antara perusahaan asuransi dan pemegang polis. Dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi adalah untuk :

- a. Memberikan imbalan berupa penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau

---

<sup>1</sup>Nurul Ichsana Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*,(Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014) hlm. 1

- b. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.<sup>2</sup>

Selain itu, menurut kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian (timbang balik) yang mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya, karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1992 menyebutkan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua orang atau lebih yang mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari sebuah peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang di pertanggungkan.<sup>3</sup>

Asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan

---

<sup>2</sup>Ai Nur Bayinah Ddk, *Akuntansi Asuransi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) hlm. 13

<sup>3</sup>Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014) hlm. 200

kontribusi berdasarkan prinsip syariah.<sup>4</sup> Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) memberikan pengertian tentang asuransi syari'ah pasal 1 ayat (1) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI No21/DSNMUI/X/2001, menetapkan bahwa : asuransi syariah yaitu (*ta'min, takaful, atau tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui dana investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syari'ah.<sup>5</sup> Laporan laba rugi yang menjadi unsur utamanya adalah pendapatan dan beban dimana pendapatan diharapkan dapat diperoleh maksimum guna mendorong aktivitas perusahaan sehingga kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan akan cepat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan beban diharapkan dapat dianggarkan secara tepat dengan memerlukan keputusan dan perkiraan yang tepat oleh pihak perusahaan, sehingga beban yang dikeluarkan tidak berlebihan. Pendapatan dan beban secara langsung berhubungan dengan aspek nilai aset dan kewajiban. Secara alami pendapatan dan beban terjadi karena peristiwa peningkatan nilai kewajiban atau penurunan nilai aset dalam operasi bisnis.<sup>6</sup>

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui penciptaan dan penyerahan barang, pemberian jasa, atau kegiatan-kegiatan lain yang mengakibatkan kenaikan aktiva atau penurunan

---

<sup>4</sup> Ai Nur Bayinah, *Akuntansi Asuransi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) hlm.22

<sup>5</sup> <http://mui.or.id> diakses pada tanggal 29 september 2021 pukul 21:05 WIB

<sup>6</sup> Ayu Indah Lestari, "Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Berdasarkan Psak No. 36 (Studi Kasus Pada Ajb Bumiputera 1912 Makassar)" Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2018

kewajiban usaha dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup> Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI : 2007 : 23.2) mengatakan bahwa :” Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas. Yang tidak berasal dari kontribusi modal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK 23:2017:07), “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.”<sup>8</sup>

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.<sup>9</sup> Pendapatan dan beban secara langsung berhubungan dengan aspek nilai aset dan kewajiban. Secara alami pendapatan dan beban terjadi karena peristiwa

---

<sup>7</sup>Delia Pratiwi, “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Cv. Central Pratama Karya.” Skripsi thesis, Universitas Dharmawangsa. (2019)

<sup>8</sup>Sri Wahyuni, “Analisis Pengakuan Dan Pendapatan Ada Cv. Nabila Cahaya Abadi”. Skripsi Thesis, Universitas Dharmawangsa, 2019

<sup>9</sup>Asril Maulana, “Analisis pendapatan dan beban operasional dalam meningkatkan laba operasional pada pt. Kharisma pemasaran bersama nusantara(pt. Kpb nusantara).” Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018

peningkatan nilai kewajiban atau penurunan nilai aset dalam operasi bisnis. Penyusunan laporan laba rugi diperlukan adanya pengakuan, pengukuran dan pengungkapan yang tepat terhadap pendapatan dan beban.<sup>10</sup>

Beban adalah jumlah keluaran dari harga perolehan terhadap barang atau jasa yang diserahkan, modal saham yang dikeluarkan atau liabilitas yang dibebankan sebagai imbalan dari barang atau jasa yang diterima perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam satu periode akuntansi akan terus melekat dan membentuk harga perolehan aset. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia [IAI], 2007:13), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.<sup>11</sup> Tabarru“ berasal dari akar kata *ع بر ع* yang berarti tinggi ilmu, kemuliaan, atau keelokan *ع تبر*: Tabarru“ dengan pemberian, berarti melakukan sesuatu pekerjaan yang tidak wajib dilakukan atau melakukan sesuatu tanpa mengharap dan meminta balasan.<sup>12</sup>

Dana Tabarru adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para Peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad

---

<sup>10</sup>Pando Magdalena Rut, “The Analysis Recognition, Measurement, And Disclosure Of Revenue And Expenses Based On Psak No. 36 At Ajb Bumiputera 1912 Manado”. Manado: Universitas Sam Ratulangi

<sup>11</sup> Ricky Michael Datulangi Agus Toni Poputra, “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Megamas”. Jurnal vol 5 No.1 (Manado, Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi,2016

<sup>12</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014) hlm. 69-70

Tabarru yang disepakati.<sup>13</sup> Dana tabarru' adalah dana hibah yang dikumpulkan oleh peserta sebagai dana bantuan (dana kebajikan) untuk membantu peserta yang sedang mendapatkan musibah. Dana tabarru' tersebut berasal dari kontribusi peserta asuransi. Dalam mengelola dana tabarru' peserta, perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi yang sesuai dengan syariat Islam<sup>14</sup>

Pada penelitian ini peneliti mengambil 6 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 sebagai sampel data yang akan diidentifikasi dan dianalisis. Antara lain yaitu PT. Great Eastern Life Indonesia, PT. Asuransi Umum Bumida, PT. Allianz Life Syariah, PT. Asuransi Sonwelis Takaful, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Tri Pakarta, dalam data laporan keuangan yang telah peneliti dapatkan melalui web resmi dari setiap perusahaan tersebut. Pendapatan pada perusahaan mengalami perubahan yaitu pada PT. Asuransi Tri Pakarta pada periode 2016 sebesar 45,711%, periode 2017 sebesar 50,924%, periode 2018 sebesar 51,230%, periode 2019 sebesar 48,791%, periode 2020 sebesar 43,327%. Dan pada laporan keuangan beban perusahaan yang mengalami perubahan yaitu pada PT. Asuransi Tri Pakarta pada periode 2016 sebesar 21,763%, periode 2017 sebesar 14,948%, periode 2018 sebesar 20,711%, periode 2019 sebesar 7,899%, periode 2020 sebesar 6,470%.<sup>15</sup> Kemudian pada laporan keuangan saldo akhir dana tabarru yang mengalami perubahan yaitu pada PT. Asuransi Sinar Mas, pada periode 2016 sebesar 12,321%, periode 2017 sebesar 8,591%, periode 2018 sebesar 15,231%, periode 2019 sebesar 23,544%,

---

<sup>13</sup> <https://www.aca.co.id/Asuransi-Syariah> diakses pada 30 september 2021 pukul 14:22 WIB

<sup>14</sup>Nurhali, Alfi Nurhali, "Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018". Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. 2020

<sup>15</sup><http://www.tripakarta.co.id>, diakses pada 30 september 2021 pukul 14:22 WIB

periode 2020 sebesar 34,421%.<sup>16</sup> Berdasarkan data perhitungan yang telah peneliti lakukan, terjadi perubahan pada pendapatan, beban dan saldo akhir dana tabarru' setiap tahunnya. Untuk itu peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini.

Untuk itu Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi terkait **“PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN TERHADAP SALDO AKHIR DANA TABARRU”**(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2016-2020)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada peneliti ini yaitu :

1. Adanya pengaruh pendapatan terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.
2. Adanya pengaruh beban terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang diteliti hanya menganalisis selama lima tahun yaitu periode 2016-2020
4. Besarnya pengaruh pendapatan terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020
5. Jenis Masalah dalam Skripsi ini adalah Fluktasi Saldo Akhir Dana Tabarru pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 yang di pengaruhi oleh pendapatan dan beban terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah.

---

<sup>16</sup><https://www.sinarmas.co.id>, diakses pada 30 september 2021 pukul 14:22 WIB

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah hanya difokuskan pada pembatasan Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Saldo Akhir Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syari'ah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan OJK Periode 2016-2020 yang dibatasi dengan 6 perusahaan yaitu :

1. PT. Great Eastern Life Indonesia
2. PT. Asuransi Umum Bumida
3. PT. Allianz Life Syariah
4. PT. Asuransi Sonwelis Takaful
5. PT. Asuransi Sinar Mas
6. PT. Asuransi Tri Pakarta

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh beban terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?
3. Secara simultan pengaruh pendapatan dan beban terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?



## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui Secara simultan pengaruh pendapatan dan beban terhadap saldo akhir dana tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

**Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain :**

1. Secara teoritis penelitian ini sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teori di perguruan tinggi khusus nya pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan,wawasan baru, dan pengalaman dalam penelitian di bidang asuransi syariah.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini semoga bermanfaat bagi para akademisi dalam mengembangkan teori asuransi syariah dan keagenan
4. Sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi perusahaan asuransi syariah khususnya yang telah terdaftar dalam OJK.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.<sup>17</sup> Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian. Yang mana pada penelitian ini mencakup Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Saldo Akhir Dana Tabarru'

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui penciptaan dan penyerahan barang, pemberian jasa, atau kegiatan-kegiatan lain yang mengakibatkan kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban usaha dalam suatu periode tertentu. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Beban adalah jumlah keluaran dari harga perolehan terhadap barang atau jasa yang diserahkan, modal saham yang dikeluarkan atau liabilitas yang dibebankan sebagai imbalan dari barang atau jasa yang diterima perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam satu periode akuntansi akan terus melekat dan membentuk harga perolehan aset.

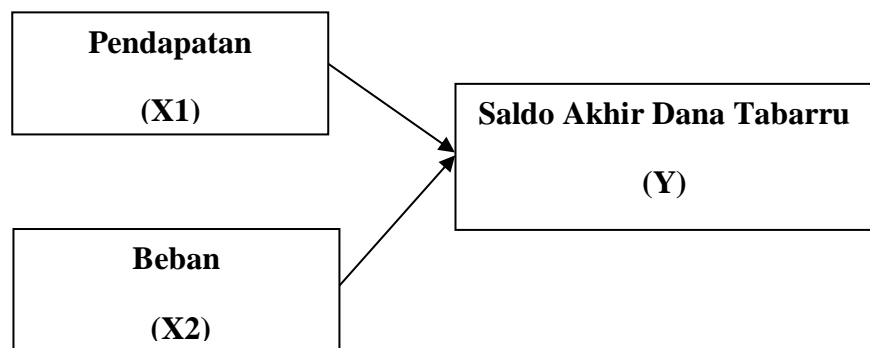
Pada dasarnya suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit) dari pengembangan usahanya, Sehingga dengan adanya keseimbangan dalam suatu perusahaan tersebut maka perusahaan

---

<sup>17</sup> <https://repository.uinbanten.ac.id> diakses pada 30 september 2021 pukul 16:45 WIB

tersebut dapat dikatakan dalam kategori keuangan yang sehat. Tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan asuransi ialah dimana pendapatan kontribusi asuransi perusahaan lebih besar dari beban yang harus ditanggung oleh perusahaan, maka dari itu peneliti mengembangkan penelitiannya pada proses indentifikasi kesehatan keuangan menggunakan pengaruh pendapatan dan beban terhadap saldo akhir dana tabarru.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka pemikiran**



## H. Sistematika Penulisan

Untuk memberi pemahaman dan gambaran yang sistematis dalam penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada penulis karya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten antara lain sebagai berikut :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada Bab Ini Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, kerangka pemikiran dan Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini dikemukakan tentang landasan-landasan teori mengenai hasil dari studi pustaka yang penulis gunakan sebagai landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, Penelitian Terdahulu, dan juga Hipotesis penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil Pengujian hipotesis dan pembahasan analisis data.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis serta dilengkapi dengan saran yang senantiasa bermanfaat baik bagi perusahaan yang di teliti maupun bagi pembaca.